BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016. Dalam penelitian ini terdapat 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun, maka menghasilkan 152 sampel. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Hal ini berarti semakin besarnya kepemilikan institusional maka akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas perusahaan perbankan.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyaknya dewan komisaris independen maka akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas perusahaan perbankan.
3. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Hal ini berarti semakin banyak dewan direksi maka akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas perusahaan perbankan.
4. Komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Hal ini berarti semakin banyak komite audit maka akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas perusahaan perbankan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan
   a. Perbankan hendaknya selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan benar. Dalam hal ini, perbankan harus memilih dewan komisaris

independen, dewan direksi dan komite audit secara selektif karena posisi tersebut sangat menentukan keberhasilan dan peningkatan kinerja perusahaan. Dewan komisaris independen yang kompeten dan professional akan dapat mengawasi kinerja dewan direksi dalam melaksanakan strategi dan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan dengan baik, sehingga kinerja mereka selalu terkontrol dan kinerja perusahaan pun akan meningkat. Dewan direksi yang capak dalam menentukan strategi perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan perbankan. Kemudian komite audit yang benar-benar independen dan memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan internal perusahaan karena peran komite audit sangat penting untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi internal perusahan sehingga lingkungan kerja menjadi lebih kondusif dan tindak kecurangan maupun manipulasi dapat diminimalisir.

b. Mengenai kepemilikan institusional diharapkan nantinya agar manajemen dapat melakukan tugasnya dengan baik karena adanya pengawasan dari pihak institusi tersebut.

2. Bagi Investor

   Investor harus bijak dalam memutusakan investasi disuatu perusahaan. Investasi sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* dalam perbankan karena dengan terlaksananya GCG aka hak investor akan terlindungi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah di teliti, penulis memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini hanya menggunakan tiga proksi dari penerapan *Good Corporate Governance* yaitu dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit. Serta sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian yang sejenis.